

VII. PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) yang sudah dilakukan dengan judul “Aplikasi Pemupukan pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemupukan pada tanaman bawang merah di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dilakukan tiga kali meliputi pemupukan dasar menggunakan pupuk Urea, Phonska dan SP 36 dengan cara disebar. Pemupukan susulan (pertama, kedua dan ketiga) menggunakan pupuk Urea, Phonska dan KCL dengan cara disebar. Pemupukan tambahan menggunakan pupuk MKP dan Gandasil B dengan cara disemprotkan langsung (kocor) ke tanaman.
2. Pupuk dasar diberikan dengan dosis Urea 274.5 kg/ha, Phonska 274.5 kg/ha dan SP-36 549 kg/ha. Pupuk susulan pertama (14 HST) dan kedua (30 HST) diberikan dengan dosis Urea 549 kg/ha dan Phonska 549 kg/ha serta pupuk susulan ketiga (42 HST) diberikan dengan dosis pupuk Urea 274.5 kg/ha, Phonska 549 kg/ha dan KCL 274.5 kg/ha. Pupuk tambahan diberikan 2 kali (35-40 HST) dan (45-50 HST) dengan dosis pupuk MKP 15 gram/16 liter air/ha dan Gandasil B 40 gram/16 liter air/ha.

7.2 Saran

Pelaksanaan budidaya tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) diharapkan kedepannya dapat menggunakan pupuk organik lebih banyak sehingga dapat mengurangi intensitas penggunaan pupuk dan pestisida kimia agar hasil produksi lebih baik dan tidak membahayakan kesehatan serta kandungan hara di dalam tanah lebih terjaga.